

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter; Pembentukan Nilai Religius Moral Siswa

Yuri Hamidah^{1*}, Fadhil Muhammad Ilham², Serli Arsela³, Fiqra Muhamad Nazib⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

[*yurihamidah02@gmail.com](mailto:yurihamidah02@gmail.com)¹, [*fadhilmuhammadilham6@gmail.com](mailto:fadhilmuhammadilham6@gmail.com)², [*serliarsela220@gmail.com](mailto:serliarsela220@gmail.com)³, [*fiqra@uniga.ac.id](mailto:fiqra@uniga.ac.id)⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Januari, 2026

Revised 10 Januari, 2026

Accepted 13 Januari, 2026

Available online 18 Januari, 2026

Kata Kunci:

Evaluasi Pembelajaran PAI, Pendidikan Karakter, Nilai Religius, Nilai Moral

Keywords:

Evaluation of Islamic Religious Education Learning, Character Education, Religious Values, Moral Values

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan globalisasi yang berdampak pada pergeseran nilai religius dan moral siswa, sehingga menuntut adanya evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter dipandang sebagai strategi penting dalam membentuk pribadi siswa yang beriman, berakhlik mulia, dan beretika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, implementasi, serta efektivitas evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter dalam pembentukan nilai religius dan moral siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah systematic literature review (SLR) dengan tahapan klasifikasi fokus kajian, pencarian artikel, penyeleksian, serta analisis dan interpretasi data. Sumber data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan, dengan total 25 artikel yang dianalisis secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter memiliki landasan konseptual yang kuat dan harus dilaksanakan secara objektif, berkelanjutan, dan komprehensif. Implementasi evaluasi dilakukan melalui berbagai teknik penilaian autentik seperti observasi, penilaian diri, jurnal, portofolio, dan pembiasaan religius. Pembahasan hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi PAI berbasis karakter terbukti efektif dalam meningkatkan nilai religius dan moral siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketataan beribadah, terutama ketika didukung oleh sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua.

ABSTRACT

This research is motivated by the challenges of globalization that have impacted the shift in students' religious and moral values, thus demanding an evaluation of Islamic Religious Education learning that is not only oriented towards cognitive aspects, but also includes affective and psychomotor aspects. Character-based evaluation of Islamic Religious Education learning is seen as an important strategy in shaping students' personalities who are faithful, have noble character, and are ethical. This study aims to examine the concept, implementation, and effectiveness of character-based evaluation of Islamic Religious Education learning in the formation of students' religious and moral values. The research method used is a systematic literature review (SLR) with the stages of classification of study focus, article search, selection, and data analysis and interpretation. Data sources were obtained from various relevant scientific articles, with a total of 25 articles analyzed in depth. The results of the study indicate that character-based evaluation of Islamic Religious Education learning has a strong conceptual foundation and must be implemented objectively, continuously, and comprehensively. The evaluation is implemented through various authentic assessment techniques such as observation, self-assessment, journals, portfolios, and religious habituation. The discussion of the study results shows that character-based PAI evaluation has proven effective in improving students' religious and moral values, such as honesty, discipline, responsibility, and obedience to worship, especially when supported by synergy between teachers, schools, and parents.

*Corresponding author

E-mail addresses: yurihamidah02@email.com (Yuri Hamidah)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin pesat membawa dampak signifikan bagi dunia pendidikan, terutama dalam pembentukan karakter peserta didik. Perubahan sosial yang terjadi seringkali disertai dengan pergeseran nilai, yang menyebabkan lemahnya moral dan sikap religius pada generasi muda. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk pribadi siswa yang beriman, berakhlaq mulia, dan beretika. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang komprehensif, yaitu evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

Prinsip evaluasi meliputi tiga hal, yaitu prinsip objektif, prinsip kontinu, dan prinsip komprehensif.(B, 2017) Prinsip Objektif yaitu evaluasi harus dilaksanakan secara objektif atau tanpa pengaruh harus berdarkan real, karena evaluasi sejatinya berdasarkan pada data-data yang nyata dan harus berdasarkan testing yang telah dilaksanakan. Prinsip Kontinu yaitu evaluasi harus dilaksanakan secara kontinu atau berkelanjutan, hal ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan, sehingga evaluasi itu harus dilaksanakan terus menerus. Prinsip Komprehensif yaitu evaluasi seharusnya sejauh mungkin mengena pada semua aspek kepribadian peserta didik. Aspek kepribadian peserta didik masuk kedalam ranah afektif dan psikomotorik.(Faradhiba, 2023)

أَدْعُ إِلَى سَيِّئِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالْتِينِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَيِّئِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk

Evaluasi dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Karena dengan evaluasi, hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran dapat diketahui dan kemudian ditindak lanjuti bila mana hasil yang dicapai belum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi sendiri tidak terbatas pada tes saja, akan tetapi juga mempertimbangkan hal-hal lain, seperti metode pembelajaran, karakteristik siswa dan lain sebagainya. Aspek yang dinilai dalam evaluasi mencakup tiga aspek yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik. (Phafiandita & Permadi, 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Salah satu peran strategis Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional terletak pada fungsi pentingnya dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, utamanya dalam mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur sebagai bagian esensial dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhammin sebenarnya lebih banyak menonjolkan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, yang hendak ditanamkan dan/atau ditumbuh kembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.(Muntu, 2022)

Tuntutan akan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan harus diimbangi dengan kualitas guru dengan keterampilan mengajar yang diperlukan. Salah satu kompetensi yang perlu dikuasai guru adalah penguasaan aspek pedagogik dan penilaian peserta didik. Namun, realita di lapangan, sebagian pendidik, termasuk PAI, masih kesulitan untuk menilai pembelajarannya sendiri. Hal ini dikarenakan guru PAI kurang mendorong perkembangan moral siswanya. Berdasarkan pengamatan yang diteliti oleh Zulfawan Syafri, “Guru PAI kurang memperhatikan penilaian baik di awal pembelajaran maupun saat proses pembelajaran, guru PAI lebih cenderung melakukan penilaian di akhir pembelajaran”. (Qalam et al., 2023).

Selama ini Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih jauh dari ideal. Konsistensi dalam penilaian, serta fokus pada aspek kognitif yang berlebihan, sehingga menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih komprehensif. Kurangnya perhatian terhadap proses pembelajaran siswa juga berdampak pada motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya masalah yang paling rumit dalam sistem pendidikan, yaitu kurangnya evaluasi yang efektif. (Ansori, Zuhri, & Hidayat, 2025).

Dengan adanya kegiatan evaluasi diperoleh informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan, dan kemudian kita dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya. Jadi, evaluasi dalam pendidikan merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental-psikologis dan spiritual religious. Melihat betapa urgennya evaluasi dalam proses belajar mengajar, maka seorang guru wajib mengetahui yang berkaitan dengan evaluasi tersebut.(Phafiandita & Permadani, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dalam membentuk karakter religius siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana konsep evaluasi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, implementasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter, serta bagaimana efektivitas evaluasi pembelajaran PAI dalam membentuk nilai religius dan moral siswa.

METODE

Systematic literature review (SLR) digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikaji secara eksplisit, akuntabel, dan dapat diperlengkungjawabkan (Gough, Oliver, & Thomas, 2017). Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) klasifikasi dan penentuan pendekatan, 2) pencarian artikel, 3) penyeleksian artikel, 4) analisis dan interpretasi data. Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter, yang meliputi tiga hal, yaitu konsep evaluasi pembelajaran dalam PAI, implementasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter, dan efektivitas evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter. Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (Google Scholar, SINTA, dan sumber lain) diperoleh 25 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil screening dan seleksi diperoleh 15 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindaklanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran kesimpulan mengenai tema yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur secara sistematis dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu konsep evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter, implementasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter, serta efektivitas evaluasi pembelajaran PAI dalam membentuk nilai religius dan moral siswa. Ketiga fokus kajian tersebut menjadi dasar analisis untuk melihat bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berperan dalam membentuk karakter religius dan moral siswa secara efektif.

Konsep Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis karakter memiliki landasan konseptual yang kuat dalam pengembangan nilai religius dan moral peserta didik. Evaluasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya dipahami sebagai proses pengukuran hasil belajar kognitif, melainkan juga sebagai upaya sistematis untuk menilai dan membina sikap, perilaku, serta praktik keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian menekankan bahwa evaluasi PAI harus mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan karakter religius siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter dirancang secara objektif, berkelanjutan, dan komprehensif agar tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara optimal.

Tabel 1. konsep Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter

Penulis	Judul Artikel	Hasil penelitian
(Azizah, Jariah, & Aprilianto, 2023)	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan	pembentukan karakter religius dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karakter religius siswa tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, perayaan hari besar keagamaan, sikap toleransi antarumat beragama, serta saling menghormati pelajaran agama masing-masing.
(Komala, Ela; Ro-haeni, 2024)	Desain, Pelaksanaan, evaluasi, Pembelajaran PAI	terdapat beberapa teknik penilaian yang digunakan guru pada setiap aspek. Aspek kognitifnya adalah guru menggunakan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Aspek afektifnya guru menggunakan observasi, wawancara, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal atau catatan harian. Sedangkan aspek psikomotorik guru menggunakan teknik proyek, unjuk kerja, dan portofolio.
(Slamet; yusrul, 2023)	Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Karakter di Mts Al Muajidin	Pendidikan Karakter dapat diterapkan dengan strategi yaitu dengan identifikasi nilai-nilai agama Islam, Pengembangan bahan ajar, keteladanan guru, pembelajaran aktif dan partisipatif, dan pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.
(Qurrotul, Subando, & Suparman, 2023)	Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Suryani Surakarta	pelaksanaan pembelajaran PAI di pesantren ini memiliki kekuatan; guru-guru memiliki latar belakang dan pengalaman mengajar yang baik, serta menerapkan metode pengajaran halaqah yang memungkinkan siswa berinteraksi aktif.
(Purwanto, 2022)	Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19	Pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil positif. Berdasarkan penilaian dokumentasi foto dan video yang dikirimkan orang tua, terdapat perubahan sikap siswa ke arah yang lebih baik dalam penerapan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Berdasarkan Tabel 1. konsep evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap tahapan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian akhir, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan pembinaan karakter religius peserta didik.

Penelitian-penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa evaluasi berbasis karakter membantu guru dalam mengidentifikasi perkembangan sikap religius siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran PAI menjadi instrumen penting dalam membentuk pribadi siswa yang beriman dan berakhlik mulia.

Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter

Implementasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter merupakan tahap penting dalam me-realisasikan konsep evaluasi ke dalam praktik pembelajaran. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi evaluasi PAI dilakukan melalui berbagai strategi dan teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Dalam praktiknya, guru PAI mengimplementasikan evaluasi berbasis karakter melalui observasi sikap religius, pembiasaan ibadah, penilaian diri dan antar teman, serta penugasan yang mendorong internalisasi nilai moral dan spiritual. Implementasi ini tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga berlangsung secara berkelanjutan selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tabel berikut menyajikan hasil penelitian terkait implementasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter di berbagai satuan pendidikan.

Tabel 2. Implementasi Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter dalam beberapa penelitian

Penulis	Judul Artikel	Hasil penelitian
(Sheleisyah & Kosasih, 2024)	Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam dan Pembentukan Karakter Religius Siswa	Guru PAI di SMP Dharma Kartika menerapkan beberapa strategi dalam menumbuhkan nilai-nilai religius siswa dan pembinaan karakter dengan didukung oleh faktor eksternal dan internal seperti, metode pengajaran, pemberian keteladanan, kegiatan pembiasaan, penerapan hukuman dan kedisiplinan, kedekatan hubungan Guru terhadap Siswa, serta dukungan sinergi antara kedua pihak (sekolah dan orang tua/wali siswa) yang konsisten dan holistik.
(al baihaqi, zulfikar; Haironi, 2024)	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius	guru PAI menggunakan strategi terencana dan sistematis untuk menyampaikan, mentransformasi, dan menginternalisasi nilai-nilai Islam agar siswa dapat membentuk kepribadian muslim yang utuh.
(Shodiq, 2024)	Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan Mustain	observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang diterapkan mencakup empat pendekatan utama, yaitu tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, pengajian rutin, serta pembiasaan sikap religius dalam aktivitas harian.
(Halim & Azrein, 2024)	Implementasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SDN 12 / X Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur	pendekatan pembelajaran yang digunakan kepada siswa dalam mengembangkan pendidikan Islam berbasis karakter yaitu melalui keteladanan dengan memberi contoh yang baik secara langsung kepada siswa.
(Cahyani, Azani, & Inayati, 2022)	Implementasi Pendidikan Moral Dalam Membina Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah atas Islam terpadu Al-Huda	implementasi pendidikan moral dalam membina perilaku siswa dapat dilakukan melalui intrakurikuler sekolah dan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam. SMA IT Al Huda Wonogiri menggunakan beberapa pendekatan untuk menerapkan pendidikan moral yaitu indoktrinasi, klarifikasi nilai, keteladanan, serta pembiasaan dalam perilaku. Faktor penghambat antara lain: pembelajaran daring dan konsistensi program.

Berdasarkan Tabel 2. implementasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter dilaksanakan melalui pendekatan yang beragam, mulai dari kegiatan pembiasaan religius, keteladanan guru, hingga penggunaan berbagai teknik penilaian autentik. Guru PAI memanfaatkan observasi, wawancara, jurnal harian, portofolio, dan proyek sebagai alat evaluasi untuk menilai perkembangan karakter siswa secara lebih komprehensif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi evaluasi berbasis karakter menjadi lebih efektif ketika didukung oleh sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua. Namun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu, konsistensi pelaksanaan program, serta tantangan pembelajaran daring yang mempersulit pemantauan sikap dan perilaku siswa secara langsung.

Efektivitas Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter

Efektivitas evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter dapat dilihat dari dampaknya terhadap perkembangan nilai religius dan moral siswa. Evaluasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan diyakini mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa evaluasi PAI yang terintegrasi dengan strategi pembelajaran dan program keagamaan sekolah mampu meningkatkan kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta ketaatan siswa dalam menjalankan ajaran agama Islam. Tabel berikut menyajikan hasil penelitian mengenai efektivitas evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter.

Tabel 3. Efektivitas Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Karakter

Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
(Oktarosada, Syam, & Tarakan, 2025)	Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Pelajar SMA di Kota Tarakan : Studi Deskriptif melalui Pendekatan Literatur	PAI berperan signifikan dalam menumbuhkan karakter keagamaan yang tercermin dalam nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, toleransi, tanggung jawab, ketaatan beribadah, serta hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, sesama makhluk, dan lingkungan.
(Aziz, 2025)	Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Moral Luhur Di SDN Mojotengah 1	metode ceramah relevan dan efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.
(Sukmara, Kurniawan, & Rusmana, 2025)	Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Siswi di Sekolah Islam Terpadu Ghina	integrasi nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian, telah berhasil membentuk karakter siswa. Program unggulan seperti tilawah & tafzih al-Qur'an dan pembinaan karakter keislaman berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa.
(Savera & Mariah, 2025)	Efektivitas Program Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Munaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa	program PAI dinilai cukup efektif dalam membentuk nilai akidah, akhlak, religius, dan insaniyah pada siswa.
(Mukti et al., 2025)	Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di	Evaluasi yang terstruktur dan terintegrasi dengan strategi pembelajaran ini memberikan dampak yang bermakna dari hasil belajar siswa, baik

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta	dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter.
------------------------------	--

Berdasarkan Tabel 3, evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter secara umum dinilai efektif dalam menumbuhkan nilai religius dan moral siswa. Evaluasi yang dirancang secara komprehensif tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar akademik, tetapi juga pada perubahan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

Integrasi evaluasi dengan kurikulum, pembiasaan keagamaan, serta keteladanannya menjadi faktor kunci keberhasilan evaluasi berbasis karakter. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, melainkan juga sebagai sarana strategis dalam pembentukan karakter religius dan moral peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis karakter memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk nilai religius dan moral peserta didik di tengah tantangan globalisasi. Evaluasi PAI tidak hanya berfungsi untuk mengukur capaian kognitif, tetapi juga harus dilaksanakan secara objektif, berkelanjutan, dan komprehensif dengan mencakup ranah afektif dan psikomotorik, sehingga mampu menilai sikap, perilaku, serta praktik keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi evaluasi berbasis karakter dilakukan melalui berbagai teknik penilaian autentik seperti observasi, penilaian diri, jurnal, portofolio, proyek, serta pembiasaan religius dan keteladanannya guru, yang terbukti efektif ketika didukung oleh sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter secara umum efektif dalam meningkatkan nilai-nilai religius dan moral siswa, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan ketaatan beribadah, sehingga evaluasi PAI tidak hanya menjadi alat ukur hasil belajar, tetapi juga sarana pembinaan dan pengembangan karakter religius peserta didik secara holistik.

REFERENSI

- Al baihaqi, zulfikar; Haironi, A. hilalludin. (2024). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius*. 19(1), 1290–1296. <https://doi.org/https://doi.org/10.55558/ali-hda.v19i1.122>
- Ansori, T. M., Zuhri, S., & Hidayat, W. (2025). *Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Kosambi Negeri Kosambi*. 2. <https://doi.org/https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Karakter/article/view/401/449>
- Aziz, M. A. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Moral Luhur Di SDN Mojotengah 1*. (1).
- <https://doi.org/https://doi.org/10.71242/0yqjn912>
- Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan*. 1(August), 29–45.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/ngaos.v1i1.2>
- Cahyani, M. N., Azani, M. Z., & Inayati, N. L. (2022). *Implementasi Pendidikan Moral Dalam Membingka Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Huda Pendahuluan Pendidikan moral bukanlah subjek yang baru dalam lingkup pendidikan*. 2(1), 95–105.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.44>
- Faradhiba, D. P. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri*. 4, 341–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.421>
- Halim, A., & Azrein, N. S. (2024). *Implementasi Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SDN 12 / X Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. 13(2), 1737–1746.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.551>
- Komala, Ela; Rohaeni, A. (2024). *Desain, Pelaksanaan, evaluasi, Pembelajaran PAI*. 5(2).
- <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i2.372>
- Mukti, B. A., Huda, M., Mulathif, N., Syaifuddin, D. A., Fandewa, A., & Inayati, N. L. (2025). *Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di*

- SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.* 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.606>
- Muntu, N. (2022). *Evaluasi pembelajaran pai dan budi pekerti pada mts dan smp di kota bitung.* 7, 130–158. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/jiep.v7i2.2220>
- Oktarosada, D., Syam, F., & Tarakan, U. B. (2025). *Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Pelajar SMA di Kota Tarakan : Studi Deskriptif melalui Pendekatan Literatur.* 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurrafi.v4i2.5410>
- Phafiandita, A. N., & Permadani, A. (2022). *Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas.* 3(2), 111–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Purwanto, A. (2022). *Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19.* 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.24235/awlady.v8i2.10206>
- Qalam, A., Keagamaan, J. I., Negeri, S. D., Bandung, S. K., Negeri, S. D., Bandung, S. K., ... Pai, P. (2023). *KONSEP DASAR EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 105 SUKARELA KOTA BANDUNG* Nurfadhilah Haris Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Millah Maryam As- Sa ' idah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Yo. 17(3), 2103–2115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v17i3.2136>
- Qurrotul, A., Subando, J., & Suparman, M. F. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Suryani Surakarta.* 12(4), 497–504. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.266>
- Savera, S., & Mariah, S. (2025). *Efektivitas Program Pendidikan Agama Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Munaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa.* 2, 250–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.63477/jose.v2i2.215>
- Sheleisyah, H., & Kosasih, A. (2024). *STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM DAN PEMBENTUKAN.* 9(2), 265–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5607>
- Shodiq, M. kuswanto. (2024). *Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan.* 8(2), 192–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.32492/arsy.v8i2.8205>
- Slamet; yusrul, hana; S. (2023). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Karakter di Mts Al Mujahidin.* 01(03). <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/spp.v1i03.138>
- Sukmara, G. F., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). *Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Islam Terpadu membentuk karakter siswa , dengan fokus pada pendekatan holistik yang melibatkan aspek Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memberikan rekomenda.* 2(2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.534>